

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, penulis menyimpulkan bahwa spiritualitas remaja piatu yang ada di Gereja Toraja Jemaat To' Ampingan telah memiliki konsep yang digunakan oleh Piedmont yaitu Pengalaman beribadah, Universal, dan juga Keterkaitan. Remaja Piatu dalam melakukan ibadah, berdoa, membaca Alkitab sampai selesai beribadah telah mendapat manfaat dan juga merasakan sukacita, gembira serta bahagia namun belum maksimal pada ketertiban diri untuk melakukan Ibadah, baca Alkitab serta Berdoa.

Remaja piatu sendiri menyadari bawah dalam dirinya memiliki tujuan hidup yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Di lain sisi remaja piatu kurang tertib dalam beribadah, berdoa, membaca Alkitab. Kunci untuk melaksanakan sebuah tujuan hidup adalah dengan adanya pertumbuhan spiritualitas yang teratur. Pertumbuhan spiritualitas yang baik maka semua yang menjadi tujuan hidup akan dapat dilakukan serta dilaksanakan.

Pertumbuhan Spiritualitas merupakan usaha yang dilakukan individu untuk memahami secara luas mengenai makna akan pribadi. Sehingga dengan pertumbuhan spiritualitas akan membentuk tujuan dan makna akan hidup yang sedang dijalani. Pemahaman taksonomi, Piedmont

melihat spiritualitas sebagai cara untuk memotivasi, dengan kemampuan yang mendorong, mengarahkan serta memilih perilaku.

Pertumbuhan spiritualitas remaja piatu akan dilalui dengan baik jika mengalami pengalaman beribadah yang baik, keterkaitan yaitu hubungan dengan Tuhan dan sesama manusia baik maka akan memiliki dampak pada tujuan hidup dan tanggung jawab seorang remaja piatu. Konsep dasar yang digunakan oleh Piedmont jika dijadikan pedoman oleh Guru Sekolah Minggu, Orang terdekat remaja piatu akan memberikan hasil yang baik dalam melihat bagaimana pertumbuhan spiritualitas seorang remaja piatu apakah berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh Gereja, dan keluarga.

B. Saran

Penulis mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat kepada:

1. Kepada keluarga terdekat remaja piatu agar mampu melihat bagaimana pertumbuhan spiritualitas remaja piatu dalam menjalani kehidupan sehari-hari karena remaja piatu membutuhkan motivator, bimbingan dalam pertumbuhan spiritualitas. Keluarga adalah tempat pertama seorang remaja mendapatkan bimbingan, dorongan motivasi dalam menjalani kehidupan.
2. Kepada Guru Sekolah Minggu Gereja Toraja Jemaat To' Ampingan diharapkan mampu membimbing dan mendidik anak sekolah minggu

terkhusus remaja dalam hal piatu dalam pertumbuhan spiritualitas. Melihat dan menjadi guru yang baik bagi sekolah minggu bukan hanya untuk mengajar tetapi juga menjadi teman bagi Anak sekolah minggu sehingga dapat melihat sejauh mana remaja piatu dalam pertumbuhan spiritualitas.

3. Kepada Remaja Piatu, agar tetap menjaga agar pertumbuhan spiritualitas tetap berjalan dengan baik dan mampu menjalani kehidupan yang dialami sebagai remaja piatu dalam memaknai tujuan hidup serta tanggung jawab.
4. Untuk Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja terus berupaya mengembangkan pemahaman mahasiswa mengenai pertumbuhan spiritualitas, secara khusus terhadap Perspektif karena dengan adanya perspektif dapat menjadikan pedoman untuk melihat sejauh mana pertumbuhan spiritualitas terjadi.